

SKRIPSI

**ANALISIS PENGEMBANGAN WISATA EDUKASI DI
AGROWISATA KEBUN TEH JAMUS KABUPATEN NGAWI**



Disusun oleh :

Dinda Bella Pramita Dewi

NIM : 515100524

PROGRAM STUDI PARIWISATA

SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA

YOGYAKARTA

2020

SKRIPSI
ANALISIS PENGEMBANGAN WISATA EDUKASI
DI AGROWISATA KEBUN TEH JAMUS KABUPATEN NGAWI



Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Derajat Sarjana Pariwisata

Disusun oleh :

Dinda Bella Pramita Dewi

NIM : 515100524

PROGRAM STUDI PARIWISATA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA

2020

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS PENGEMBANGAN WISATA EDUKASI DI AGROWISATA
KEBUN TEH JAMUS KABUPATEN NGAWI**

Disusun oleh :

Dinda Bella Pramita Dewi

NIM : 515100524

Telah disetujui oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Enny Mulyantari, M.M
NIDN : 0026046101

AMPTA

Mona Erythrea Nur Islami, SIP. MA
NIDN : 0516097101

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pariwisata

Arif Dwi Saputra, S.S., MM

NIDN. 0525047001

BERITA ACARA UJIAN

**ANALISIS PENGEMBANGAN WISATA EDUKASI DI AGROWISATA
KEBUN TEH JAMUS KABUPATEN NGAWI**

SKRIPSI

Disusun oleh :

Dinda Bella Pramita Dewi

NIM : 515100524

Telah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji

Dan Dinyatakan LULUS

Pada Tanggal :

TIM PENGUJI

Dosen Penguji Utama : Arif Dwi Saputra, S.S., MM :

(NIDN. 0525047001)

Dosen Penguji II : Dra. Enny Mulyantari, M.M :

(NIDN. 0026046101)

Dosen Penguji III : Mona Erythrea Nur Islami, SIP. MA :

(NIDN. 0516097101)

Mengetahui,

Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta

Drs. Prihatno, MM

(NIDN. 0526125901)

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dinda Bella Pramita Dewi
NIM : 515100524
Program Studi : Pariwisata
Judul Skripsi : Analisis Pengembangan Wisata Edukasi Di Agrowisata
Kebun Teh Jamus Kabupaten Ngawi

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri sebagai bagian dari skripsi ini. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko dan sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran dalam karya saya ini atau klaim dari pihak lain terhadap keaslian skripsi saya.

Yogyakarta, 27 Januari 2020

Dinda Bella Pramita Dewi
NO. MHS : 515100524

MOTTO

“ Kesederhanaan adalah sumber kedamaian yang abadi, yang memberikan kenyamanan hati untuk melihat kesempurnaan atas segala sesuatu yang kita miliki, karena didalam kesederhanaan mengandung keikhlasan dan rasa syukur yang amat dalam”

(Dinda Bella Pramita Dewi)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Allah SWT atas segala petunjuk, pertolongan, dan kasih sayang-Nya, sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.
2. Kepada Ayah dan Ibuku tercinta dan tersayang untuk segala dukungan semangat dan doa restu yang selalu diberikan.
3. Kepada kakak dan adik tercinta Rizka Pramita, Rosyda Pramana dan Wildan Pramana, serta keluarga besar yang selalu memberi semangat.
4. Kepada sahabat terbaik saya Erik Bagus Setyawan yang selalu memberikan dukungan, nasehat dan motivasi.
5. Untuk teman-teman seangkatan dan seperjuangan yang selalu saling memberi semangat dan membantu satu sama lain.
6. Dan terimakasih banyak kepada Dosen-dosen AMPTA dan untuk STP AMPTA.

Yogyakarta, 27 Januari 2020

Dinda Bella Pramita Dewi

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkah, rahmat, serta karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana pada Program Studi Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

Fokus kajian skripsi ini adalah untuk mengetahui potensi objek dan daya tarik wisata alam Kebun Teh Jamus, mengetahui usaha pemerintah Kabupaten Ngawi, dan mengetahui hambatan apa saja yang dijumpai pemerintah Kabupaten Ngawi dalam usaha mengembangkan Agrowisata Kebun Teh Jamus. Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di Kebun Teh Jamus menunjukkan bahwa potensi Agrowisata Kebun Teh Jamus berupa pesona wisata alam kebun teh dengan bentuk Borobudur Hill, Kolam Renang Sendang Lanang, Pabrik Teh, dan pemandangan dari atas perbukitan. Usaha yang dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Ngawi antara lain meningkatkan daya saing, memperbaiki infrastruktur, meningkatkan promosi produk dan memberikan produk teh hasil produksi PT. Candi Loka dalam mendukung proses pengembangan Agrowisata Kebun Teh Jamus sebagai salah satu objek wisata berpotensi.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berperan, secara langsung maupun tidak langsung dalam mewujudkan skripsi ini.

Ucapan terimakasih dan pengharaan yang setinggi-tingginya secara tulus ikhlas penulis ucapkan kepada :

1. Ibu Dra. Enny Mulyantari, M.M selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, pikiran dan waktu dengan penuh kesabaran dan ketelitian dalam penulisan skripsi ini.
2. Ibu Mona Erythrea Nur Islami, SIP. MA selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, pikiran dan waktu dengan penuh kesabaran dan ketelitian dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Arif Dwi Saputra, S.S., MM selaku dosen penguji serta Ketua Jurusan Program Studi S1 Pariwisata yang berkenan hadir dan menguji peneliti pada sidang pendadaran sehingga penulis dinyatakan lulus.
4. Bapak Drs. Prihatno, MM selaku Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah mendukung dan memberikan kesempatan kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Haryanto selaku KABAG. Agrowisata dari Perkebunan Teh Jamus yang telah memberikan izin kepada saya untuk melakukan penelitian ini.
6. Para responden penelitian yang telah meluangkan waktu untuk menyampaikan berbagai informasi dan mengisi angket penelitian.

Penulis sangat berharap semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak maupun pengembangan ilmu pengetahuan. Penulis juga menyadari dalam skripsi ini terdapat kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Untuk itu penulis mohon maaf apabila terjadi kesalahan dalam kata-kata yang kurang berkenan,

penulis berharap adanya kritik dan saran dari semua pembaca untuk perbaikan pada penelitian berikutnya.

Yogyakarta, 27 Januari 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN BERITA ACARA UJIAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Landasan Teori	7
1. Pengembangan	7
2. Pariwisata	9

3. Daya Tarik Wisata	12
4. Wisata Edukasi	15
5. Pengertian Agrowisata	17
B. Kerangka Pemikiran	20
C. Penelitian Terdahulu	21
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	25
C. Teknik Cuplikan	26
D. Sumber Data	27
1. Data Primer	27
2. Data Sekunder	27
E. Teknik Pengumpulan Data	27
1. Observasi	27
2. Wawancara	28
3. Dokumentasi	29
4. Kuesioner	29
5. Studi Pustaka	30
F. Keabsahan Data	30
1. Perpanjangan Pengamatan	31
2. Triangulasi	31
G. Metode Analisis Data	32
1. Reduksi Data	32

2. Penyajian Data	33
3. Penarikan Kesimpulan	33
H. Alur Penelitian	33
1. Tahap Eksplorasi dan Memperoleh Gambaran Umum	33
2. Tahap Eksplorasi	34
3. Tahap Pengecekan dan Pemeriksaan Keabsahan Data	34
I. Jadwal Penelitian	35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	36
1. Letak Kabupaten Ngawi	36
2. Gambaran Umum Kebun Teh Jamus	39
3. PT. Candi Loka	46
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan	49
1. Atraksi	49
2. Aksesibilitas	55
3. Amenitas	58
4. Upaya Pengembangan Wisata Edukasi Di Agrowisata Kebun Teh Jamus	62
a. Atraksi	63
b. Aksesibilitas	64
c. Amenitas	65
5. Kendala Dan Hambatan Dalam Pengembangan Wisata Edukasi Di Agrowisata Kebun Teh Jamus	66

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	68
B. Saran	70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Kebun Teh Jamus	40
Gambar 4.2 Kolam Renang Sendang Lanang	43
Gambar 4.3 Akses Jalan	44
Gambar 4.4 Amenitas (Toilet dan Toko Oleh-oleh)	45
Gambar 4.5 Tempat Parkir	45
Gambar 4.6 PT. Candi Loka	46
Gambar 4.7 Peta Wilayah Perkebunan Jamus.....	47
Gambar 4.8 Pengisian Kuesioner	51
Gambar 4.9 Teh Gratis Saat Membeli Tiket Masuk	53

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Hasil Kuesioner Mengenai Atraksi	50
Tabel 4.2 Hasil Kuesioner Mengenai Aksesibilitas	53
Tabel 4.3 Hasil Kuesioner Mengenai Amenitas	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Penelitian

Surat Pernyataan Telah Melaksanakan Penelitian

Lampiran 2 Hasil Wawancara

Kuesioner Penelitian

Lampiran 3 Lembar Bimbingan

Surat Permohonan Penguji Sidang Skripsi

ABSTRAK

Atraksi wisata alam di Kabupaten Ngawi yang memiliki berbagai potensi untuk di kembangkan salah satunya yaitu Kebun Teh Jamus. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis potensi wisata alam Kebun Teh Jamus berdasarkan aspek penting pariwisata yaitu 3A (atraksi, amenitas, dan aksesibilitas) untuk dikembangkan menjadi wisata edukasi di Kabupaten Ngawi dan mengetahui hambatan apa saja dalam usaha mengembangkan Agrowisata Kebun Teh Jamus menjadi wisata edukasi. Usaha dari pemerintah Kabupaten Ngawi yang sejalan dengan tujuan untuk mengembangkan Kebun Teh Jamus menjadi mercusuar destinasi wisata di Kabupaten Ngawi mendukung dalam proses pengembangan wisata Kebun Teh Jamus sebagai wisata edukasi melalui meningkatkan daya saing produk lokal, promosi produk dan memperbaiki infrastruktur sehingga meningkatkan harmonisasi dan menciptakan sinergi positif dengan pemerintah.

Penelitian ini adalah penelitian Deskriptif Kualitatif dengan menafsirkan data dan hasil penelitian yang telah diperoleh sehingga dapat menghasilkan sebuah kesimpulan dan jawaban dari fokus masalah. Penulis menggunakan Teknik Cuplikan dan untuk memperoleh data dilakukan dengan cara wawancara, pengamatan, observasi, dan penyebaran kuesioner. Sumber data yang digunakan adalah Data Primer yang diperoleh dari hasil observasi lapangan dan wawancara dengan 2 informan dan penyebaran kuesioner kepada 20 wisatawan dan Data Sekunder yang diperoleh dari buku jurnal, skripsi, dan referensi lain yang berhubungan dengan penelitian.

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di Kebun Teh Jamus menunjukkan bahwa potensi yang ditinjau berdasarkan analisis kuisisioner yang jawab oleh para wisatawan adalah untuk daya tarik atraksi mendapat nilai sebesar 60% menyatakan setuju daya tarik sudah memenuhi syarat untuk dikembangkan sebagai wisata edukasi, untuk amenitas nilai yang didapat sebesar 40% untuk kebersihan lingkungan dan fasilitas dan untuk aksesibilitas 60% untuk kondisi jalan menuju wisata Kebun Teh. Kesimpulan dari hasil analisis kuisisioner didukung juga dengan pernyataan Kabag. Agrowisata Jamus yang menyatakan memang masih perlunya perbaikan dalam hal atraksi, amenitas dan aksesibilitas, terutama untuk pengemasan atraksi sebagai wisata edukasi hal ini dikarenakan hambatan atau kendala yang masih menjadi masalah dalam keberlanjutan dalam hal pengembangan adalah kurangnya SDM yang terampil dan profesional dalam hal pariwisata, persaingan antar penyelenggara pariwisata, dan modal atau investasi untuk pengembangan lebih lanjut.

Kata Kunci : *Kebun Teh Jamus, Pengembangan, Daya Tarik Wisata*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata adalah salah satu sektor penting dalam pembangunan di Indonesia sebagai penghasil devisa Negara. Pemerintah Indonesia saat ini sedang gencar-gencarnya mengembangkan potensi pariwisata yang dimiliki Bumi Pertiwi, yang tujuannya untuk mendongkrak perekonomian Indonesia. Tujuan pengembangan pariwisata di Indonesia ada dalam Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 1969, Khususnya Bab II Pasal 3, yang menyebutkan “Usaha-usaha pengembangan pariwisata di Indonesia bersifat suatu pengembangan “Industri Pariwisata” dan merupakan bagian dari usaha pengembangan dan pembangunan serta kesejahteraan masyarakat dan Negara” (Yoeti, 2010: 151).

Berdasarkan Instruksi Presiden tersebut, dikatakan bahwa tujuan pengembangan pariwisata di Indonesia adalah untuk meningkatkan pendapatan devisa pada khususnya dan pendapatan negara dan masyarakat pada umumnya, perluasan kesempatan kerja serta lapangan kerja, dan mendorong kegiatan-kegiatan industri penunjang dan industri-industri sampingan lainnya. Serta memperkenalkan dan mendayagunakan keindahan alam dan kebudayaan Indonesia. Selain itu juga meningkatkan persaudaraan dan persahabatan nasional dan internasional. Untuk mengembangkan sektor ini, pemerintah berusaha keras untuk membuat rencana dan berbagai

kebijakan yang mendukung kearah kemajuan sektor ini. Salah satu kebijakan tersebut adalah menggali, menginventarisir, dan mengembangkan objek-objek wisata yang ada sebagai daya tarik utama bagi wisatawan.

Pengembangan pariwisata tidak dapat dipisahkan dari upaya pengembangan objek daya tarik wisata, fasilitas umum yang memadai, dukungan fasilitas pariwisata, dan ketersediaan aksesibilitas. Dengan demikian demi mengembangkan suatu potensi yang ada pada suatu destinasi harus memiliki strategi dalam pengembangan.

Salah satu daerah di Indonesia yang memiliki potensi pariwisata adalah Kabupaten Ngawi, yang berada di Provinsi Jawa Timur. Kabupaten Ngawi memiliki potensi pariwisata sejarah seperti Benteng Van Den Bosch yang merupakan benteng peninggalan Belanda yang dulunya digunakan untuk tempat persembunyian dan pertahanan tentara Belanda dari serangan pasukan Diponegoro, potensi wisata budaya seperti Museum Kepurbakalaan Trinil, museum ini didirikan karena merupakan lokasi ditemukannya fosil manusia wajak (*Homowajakensis*) sehingga terus dilakukan penelitian dan banyak ditemukan barang-barang peninggalan purbakala selain fosil manusia purba, serta potensi alam yang akan peneliti kaji lebih lanjut Kabupaten Ngawi memiliki potensi wisata alam, di wilayah yang berada di lereng Gunung Lawu Kabupaten Ngawi memiliki potensi wisata alam dengan daya tarik pemandangan keindahan dan kemegahan dari Gunung Lawu, seperti Kebun Teh Jamus yang berada di lereng Gunung Lawu. Kebun Teh Jamus berada di Desa Girikerto Dusun Jamus Kecamatan Sine. Kebun Teh Jamus dikelola oleh

PT.Candi Loka. Kebun Teh Jamus sudah ada sejak masa kolonial Belanda dan menjadi unit perkebunan teh terbesar yang ada di Kabupaten Ngawi Provinsi Jawa Timur.

Kebun Teh Jamus memiliki luas lahan mencapai 478 hektar. Luas tanah yang ditanami teh seluas 460 hektar, sedangkan sekitar 60 hektar sisanya ditumbuhi tanaman pohon besar. Di Kebun Teh Jamus ditanami berbagai macam teh seperti teh hitam (*black tea*), teh putih (*white tea*), teh hijau (*green tea*), dan teh benalu yang dikenal sebagai obat. Di Kebun Teh Jamus terdapat bukit yang ditanami teh yang berbentuk seperti piramida, ratusan tanaman teh tertata rapi dengan hijaunya dan terdapat jalan setapak untuk dapat naik dan menikmati pemandangan kebun teh dan lereng Gunung Lawu tempat ini disebut sebagai Bukit Borobudur atau Borobudur *Hill*. Selain Bukit Borobudur Kebun Teh Jamus memiliki aliran sumber mata air yang disediakan di kolam renang Sumber Lanang dan Grojogan Songo Tuk Pakel yang menyajikan pemandangan air mengalir sepanjang 25 meter.

Di area Kebun Teh Jamus terdapat pabrik pengolahan teh hasil perkebunan. Daun teh segar yang berkualitas tinggi diolah secara spesifik melalui berbagai tahapan di pabrik ini. Daun-daun teh diseleksi berdasarkan kriteria untuk tiap jenis produk teh, setelah itu diproses dengan mesin di pabrik sehingga menghasilkan teh siap seduh yang berkualitas dan berkhasiat. Dengan berbagai potensi yang dimiliki Kebun Teh Jamus masih banyak masalah yang dihadapi oleh pengelola dalam mengelola destinasi wisata ini. Berdasarkan pernyataan dari pengelola Kebun Teh Jamus dalam beberapa

tahun lalu hingga saat ini Kebun Teh Jamus mengalami masalah yang sama yaitu aktivitas wisatawan yang cenderung monoton sehingga waktu kunjungan wisatawan hanya berkisar 1 hingga 2 jam saja hanya untuk mengabadikan foto di wisata Kebun Teh Jamus.

Keindahan Kebun Teh Jamus belum bisa menahan wisatawan untuk lebih lama berada di objek wisata tersebut. Hal tersebut dikarenakan tidak adanya daya tarik lain yang mampu menahan wisatawan, sehingga wisatawan yang datang hanya menikmati pemandangan dan melakukan swa foto dengan *background* pemandangan alam kebun teh dengan udara yang sejuk.

Kebun Teh Jamus sebenarnya memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi sebuah agrowisata edukasi yang dapat dinikmati anak-anak hingga orang dewasa. Agrowisata edukasi tersebut dapat dimulai dari memberikan pengetahuan kepada wisatawan mengenai jenis teh yang baik, cara merawat kebun teh agar menghasilkan teh yang berkualitas, pengolahan teh, hingga pemasaran teh hasil produksi dari Kebun Teh Jamus. Semua hal itu belum cukup untuk menahan lama berkunjung wisatawan apabila tidak dilengkapi dengan fasilitas yang memadai dan menunjang seluruh kegiatan wisatawan.

Berdasarkan potensi wisata yang dimiliki Kebun Teh Jamus diperlukan Sumber Daya Manusia yang kompeten dibidangnya dan pengembangan terencana sebagai upaya untuk mengembangkan Kebun Teh Jamus sebagai agrowisata edukasi berbasis alam yang ada di Kabupaten Ngawi. Untuk itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“ANALISIS**

PENGEMBANGAN WISATA EDUKASI DI AGROWISATA KEBUN TEH JAMUS KABUPATEN NGAWI”.

B. Fokus Masalah

Peneliti memberi batasan penelitian agar penelitian tidak melebar dan berfokus tentang Pengembangan Wisata Edukasi berbasis alam. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana analisis pengembangan agrowisata edukasi di Kebun Teh Jamus?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai oleh penulis melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis pengembangan agrowisata edukasi di Kebun Teh Jamus.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pihak pengelola kawasan agrowisata Kebun Teh Jamus, untuk meningkatkan pengembangan wisata edukasi berbasis alam.

2. Bagi lembaga STP AMPTA

Bagi ilmu kepariwisataan diharapkan dapat digunakan sebagai dasar studi lanjutan yang dapat dikaji dan dikembangkan lebih lanjut khususnya

dengan masalah yang serupa yaitu analisis pengembangan agrowisata edukasi di Kebun Teh Jamus.

3. Bagi peneliti

Menambah pengetahuan dan wawasan tentang wisata edukasi berbasis alam.